

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Siswa Memasuki SMAN Berprestasi

Indah Kasih Vorina^{1*}, Bambang Budi Wiyono¹, Juharyanto¹

¹Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang 65145, Indonesia

*Penulis koresponden

Indah Kasih Vorina

indahvorina@gmail.com

Abstract

The student's choice of entry into the school is one that each student will consider. A good school according to a student's choice would have a good effect on student himself. There are many options for students to consider in their choice of schools, one for high school performance. Therefore, to make the choice of researches to analyze what factors affect students in their choice of high-quality schools. The purpose of the study is to discover what factors influence students in choosing high-quality school to achieve desired school goals and to make it easier for students to select high-quality school. The study employs a quantitative approach of descriptive and exploratory. Descriptive research studies the problems of society, ordinances that apply to society and specific situations, including those of relationships, activities, attitudes, views, and processes that are taking place and the influences of the phenomenon. Studies have shown same factors that have emerged from school achievement factors with a percentage of variances 45,87%, a journal with a percentage of variances 24,28%, a school facility with a percentage of variances 12,55%, a method of study factor with a percentage of variances 8,77% and an alumnus quality factor of 8,57%.

Keywords

student choice; honor school; Mojokerto's High School

Abstrak

Pilihan siswa dalam memasuki sekolah merupakan hal yang dipertimbangkan oleh tiap siswa. Sekolah yang baik menurut pilihan siswa akan memberikan dampak yang bagus bagi siswa itu sendiri. Banyak opsi yang akan dijadikan pertimbangan siswa dalam memilih sekolah, salah satunya pada SMAN berprestasi. Oleh sebab itu, untuk memaksimalkan pilihan siswa peneliti menganalisis faktor-faktor apa saja mempengaruhi siswa dalam memilih sekolah berprestasi. Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa dalam memilih sekolah berprestasi untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah yang diinginkan serta memudahkan siswa dalam memilih sekolah berprestasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu deskriptif dan eksploratori. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari situasi fenomena. Hasil penelitian menunjukkan beberapa faktor yang muncul yakni faktor prestasi sekolah dengan persentase varians 45,87%, faktor kedisiplinan dengan persentase varians 24,28%, faktor fasilitas sekolah dengan persentase varians 12,55%, faktor metode pembelajaran dengan persentase varians 8,77%, serta faktor kualitas alumnus dengan persentase varians 8,57%.

Kata kunci

pilihan siswa; sekolah berprestasi; Sekolah Menengah Atas Mojokerto

PENDAHULUAN

Sekolah berprestasi memiliki nilai positif di mata para siswa dan orangtua siswa. Banyak orangtua yang ingin menyekolahkan anaknya di sekolah berprestasi seperti di tingkatan Sekolah Lanjutan Atas (SLTA) yang terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Ulayah (MA). Diantaranya jenis sekolah menengah atas, siswa akan cenderung memilih SMA

© 2020 Indah Kasih Vorina

Cara mengutip: Vorina, I. K., Wiyono, B. B., & Juharyanto, J. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Siswa Memasuki SMAN Berprestasi. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 5(2), 83-88. <http://dx.doi.org/10.17977/um027v5i22020p083>

dibandingkan dengan SMK dan MA. Hal ini dikarenakan mata pelajaran di SMA lebih umum daripada di SMK dan MA yang memiliki mata pelajaran khusus.

Peningkatan mutu pada SMA berkaitan dengan meningkatkan kualitas proses belajar- mengajar serta faktor lainnya agar target sekolah dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien (Zamroni, 2007). Target sekolah umumnya di-titikberatkan pada pencapaian hasil pendidikan yang baik. Hasil pendidikan dinilai pada prestasi sekolah dalam kurun waktu hingga 10 tahun yang mencakup hasil tes kemampuan akademis (ulangan harian, ujian semester dan ujian nasional), prestasi non-akademis di bidang olahraga, keterampilan dan seni, maupun iklim sekolah yang meliputi kedisiplinan, kebersihan, toleransi, keakraban dan sebagainya (Chafidz dalam Yulianto, 2007). Sekolah akan memiliki banyak calon peminat peserta didik jika mereka mampu mempublikasikan prestasi sekolah mereka.

Tingginya rendahnya minat siswa dalam memilih sekolah sangat berpengaruh pada keberlangsungan sekolah yang ada di suatu kota maupun kabupaten. Jika suatu sekolah kurang memiliki siswa, maka membuat sekolah menurun atau bahkan mati, sehingga terancam dinonaktifkan karena kurangnya peserta didik. Pilihan seorang peserta berbeda misalnya dilihat dari alumni sekolah, prestasi sekolah, lokasi atau lingkungan sekolah dan fasilitas yang ada di sekolah tersebut. Faktor-faktor apa yang mendorong siswa memilih suatu sekolah masih menjadi pertanyaan.

Oleh karena itu, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat siswa memilih sekolah, khususnya SMA berprestasi, perlu diteliti, agar dapat mengetahui faktor pilihan apa saja yang mempengaruhi calon siswa memasuki sekolah menengah swasta di Kota Mojokerto. Hal itu, karena lulusan SMP cenderung sudah bisa menentukan sendiri sekolah yang akan dimasuki. Tidak seperti ketika calon siswa bersekolah di tingkat PAUD, TK, atau SD yang dipilihkan oleh orangtua. Ketika sudah menginjak ke tingkat SMA para calon siswa memilih sendiri sekolah mana yang diinginkan. Banyak pertimbangan yang dimiliki oleh para lulusan dalam memilih sekolah. Baik sekolah berstatus negeri maupun swasta, mereka memiliki daya tarik tersendiri bagi calon siswa. SMA berprestasi biasanya memiliki lebih banyak daya tarik meskipun berstatus negeri maupun swasta.

Banyak sekolah yang akan dijadikan rujukan siswa dalam memilih sekolah. Salah satu nya adalah sekolah berprestasi. Meskipun untuk memasuki sekolah berprestasi itu akan sangat selektif jika dibandingkan sekolah lainnya. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dikaji berbagai faktor yang mempengaruhi pilihan siswa memasuki SMA berprestasi khususnya di Kota Mojokerto.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa memasuki SMA berprestasi di Kota Mojokerto; (2) mendeskripsikan faktor dominan yang mempengaruhi pilihan siswa memasuki SMA berprestasi di Kota Mojokerto; dan (3) menjelaskan seberapa tinggi minat pilihan siswa memasuki SMA berprestasi di Kota Mojokerto.

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang faktor-faktor yang mem-pengaruhi pilihan siswa memasuki SMA berprestasi. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam hal peningkatan mutu pendidikan pada sekolah swasta di Kota Mojokerto, baik kepala sekolah, pengawas sekolah, atau dinas pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan deskriptif eksploratori. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari situasi fenomena. Penelitian eksploratori bertujuan untuk memperoleh dan menggali gejala alam atau sosial, dengan maksud merumuskan gejala tersebut secara rinci (Setyadin, 2005). Alasan peneliti menggunakan model penelitian ini adalah untuk menemukan faktor-faktor apa yang mempengaruhi siswa dalam menentukan pemilihan SMAN berprestasi oleh siswa.

Penelitian ini menggunakan satu variabel penelitian yaitu variabel faktor penentuan pemilihan SMAN berprestasi. Populasi yang digunakan adalah kelompok sekolah menengah atas di Kota Mojokerto. Sedangkan, sampel yang diambil adalah sampel jenuh dengan jumlah responden sebanyak 100 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data yang terkumpul di lakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya, untuk menjawab rumusan masalah yang ada, data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis faktor.

HASIL

Proses Analisis Faktor

Penelitian ini dilakukan pada SMAN di Kota Mojokerto dengan memilih tiga sekolah, diantaranya adalah SMAN 01 Kota Mojokerto, SMAN 02 Kota Mojokerto, dan SMAN 03 Mojokerto. Hasil analisis yang dilakukan melalui uji validasi dan reliabilitas. Hasil analisis uji validitas dilakukan dengan

Tabel 1. Output Hasil Uji Reliabilitas

		Correlations					
		Prestasi	Disiplin	Fasilitas	Met.Pem	Kual.Alumn	Total
Prestasi	Pearson Correlation	1	.556**	.344**	.312**	.312**	.749**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Disiplin	Pearson Correlation	.556**	1	.278**	.334**	.334**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.001	.001	.001
	N	100	100	100	100	100	100
Fasilitas	Pearson Correlation	.344**	.278**	1	.012	.012	.535**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005		.906	.906	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Met.Pem	Pearson Correlation	.312**	.344**	.012	1	.571**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.906		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Kual.Alumn	Pearson Correlation	.312**	.334**	.012	.571**	1	.648**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.906	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.749**	.753**	.535**	.648**	.648**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

membandingkan r hitung dengan r tabel ditunjukkan melalui Tabel 1. Hasil uji validitas dapat diketahui pada kolom total pada Tabel 1. Berdasarkan output tersebut, item 1 menunjukkan nilai $0,749 > 0,3$ begitupun dengan item-item selanjutnya, item 2, nilai $0,753 > 0,3$, item 3, nilai $0,535 > 0,3$, item 4, nilai $0,648 > 0,3$, dan item 5, nilai $0,648 > 0,3$. Semua item menunjukkan nilai $> 0,3$, dan nilai $p < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat kesahihan atau validitas yang baik.

Hasil analisis reliabilitas menunjukkan ada 5 buah item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,676. Karena nilai Cronbach's Alpha $0,676 > 0,60$. maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan angket pada penelitian ini adalah reliabel dalam arti memiliki tingkat keandalan atau kepercayaan yang baik.

Identifikasi dan Konseptualisasi Faktor

Dari hasil identifikasi dan konseptualisasi faktor diketahui lima faktor variabel yang merupakan temuan eksploratif atas dasar para siswa menentukan Sekolah Menengah Atas Negeri yang akan dipilih, yakni: (1) faktor prestasi sekolah; (2) faktor kedisiplinan; (3) faktor fasilitas; (4) faktor metode pembelajaran; dan (5) faktor kualitas Alumnus.

Dari output *rotated component matrix* dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi pada variabel prestasi sekolah (X_1) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,751. Hal ini dapat dikatakan bahwa faktor prestasi sekolah berpengaruh terhadap keputusan siswa dalam menentukan pemilihan sekolah sebesar 0,751. Kemudian pada variabel kedisiplinan (X_2) mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,685 yang menandakan bahwa faktor kedisiplinan dapat mempengaruhi keputusan siswa dalam pemilihan sekolah yakni sebesar 0,685. Pada variabel fasilitas (X_3) menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,809, yang artinya faktor fasilitas mempunyai pengaruh terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah sebesar 0,809.

Tabel 2. Hasil Analisis Faktor yang Mempengaruhi Siswa Memilih SMA
Rotated Component Matrix^a

	Component	
	1	2
Prestasi Sekolah	.351	.751
Kedisiplinan	.417	.685
Fasilitas	-.225	.809
Metode Pembelajaran	.851	.101
Alumnus	.851	.101

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization

a. Rotation converged in 3 iterations

Pada penelitian ini juga terdapat dua faktor yang condong dalam mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih sekolah yakni faktor metode pembelajaran yang mempunyai output koefisien korelasi sebesar 0,851. Hal ini berarti metode pembelajaran yang diterapkan di suatu sekolah sangat penting karena sebagian besar siswa akan memilih sekolah berdasarkan bagaimana metode pembelajaran pada suatu sekolah diterapkan. Kemudian faktor lain yang juga sangat menentukan pemilihan sekolah adalah kualitas alumnus dari sekolah tersebut. Faktor ini menghasilkan output sebesar 0,851. Hal ini berarti siswa melihat keberhasilan setelah lulus dari sekolah tersebut menunjukkan tingkat keberhasilan sekolah dalam mendidik siswa siswi selama tiga tahun masa pembelajaran. Secara lebih jelas gambaran hasil analisis tersebut, disajikan pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2, dapat digaribawahi bahwa variabel metode pembelajaran dan kualitas alumni merupakan kelompok faktor pertama yang berpengaruh terhadap minat siswa dalam memilih sekolah. Sedangkan kelompok faktor yang kedua adalah prestasi sekolah, kedisiplinan, dan fasilitas Pendidikan.

PEMBAHASAN

Faktor prestasi sekolah memiliki nilai persentase varians sebesar 45,87%. Prestasi sekolah dapat diartikan sebagai sebuah hasil yang didapat dari kerja keras dari para siswa maupun guru melalui proses belajar di sekolah. Prestasi sekolah dalam hal ini mencakup baik dari segi bidang pendidikan maupun non pendidikan seperti ekstrakurikuler.

Faktor kedisiplinan memiliki persentase varians sebesar 24,28%. Kedisiplinan sendiri berarti sekolah memiliki aturan kuat dalam menjalankan kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Siswa dapat dibentuk karakternya melalui kedisiplinan dalam melakukan kegiatan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sifat-sifat sekolah atau daerah tempat sekolah berada tidak selalu sama dan bahan yang dipelajari siswa dan cara belajar mereka sangat mungkin berubah dari waktu ke waktu (Kompri, 2015).

Faktor fasilitas dan memiliki nilai persentase varians sebesar 12,55%. Fasilitas dapat diartikan apa saja yang dapat digunakan dan dinikmati di sekolah dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah. Siswa akan lebih memilih sekolah dengan fasilitas yang memadai bagi kebutuhan pembelajaran mereka. Selain itu siswa juga dapat menyalurkan bakat dan minatnya melalui fasilitas yang disediakan oleh sekolah.

Faktor metode pembelajaran dan memiliki nilai persentase varians sebesar 8,77%. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai bagaimana guru menerapkan pembelajaran kepada siswa di sekolah. Dengan metode yang tidak membosankan, bagaimana guru mengajar di kelas, serta pengalaman guru dalam mendidik siswa. Para siswa juga tidak akan cepat bosan di kelas dan mudah menerima pembelajaran jika guru mereka dapat melakukan metode pembelajaran yang mudah dan dapat dipahami oleh siswanya.

Faktor kualitas alumnus dan memiliki nilai persentase varians sebesar 8,571%. Kualitas alumnus dapat diartikan sebagai *output* yang dihasilkan oleh sekolah setelah melakukan proses pembelajaran dan berbagai kegiatan yang diselenggarakan sekolah. Kualitas alumnus tidak hanya dilihat dari segi prestasi di bidang akademik saja, namun di bidang non akademik seperti tindak dan perilaku yang dihasilkan pada alumnus sekolah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Wiyono dkk (2017) yang menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran, layanan administrasi, fasilitas pendidikan, kualitas program, publikasi, kondisi dan citra lembaga, dan kualitas lulusan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa memasuki perguruan tinggi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Indriani dkk (2018) yang

menunjukkan bahwa kurangnya fasilitas menjadi kendala dalam menjalin hubungan dengan masyarakat. Hasil penelitian Wibawani dkk. (2019) juga menunjukkan bahwa sarana prasarana merupakan faktor yang mendukung kepala sekolah dalam menerapkan kepemimpinan visioner dan perubahan. Oleh karena itu, fasilitas Pendidikan di sekolah merupakan salah satu variabel yang sangat penting dalam menarik minat masyarakat.

Di sisi lain, temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Rahmad (2018) menunjukkan bahwa dorongan keluarga merupakan faktor yang paling dominan yang berpengaruh terhadap siswa dalam memilih perguruan tinggi. Dengan demikian, keputusan dalam memilih sekolah juga dipengaruhi oleh faktor keluarga. Hasil penelitian lebih lanjut yang dilakukan oleh Larasati (2018) menunjukkan bahwa faktor promosi, faktor personal, faktor kelompok primer, faktor teman sebaya, faktor keinginan orang tua, faktor internal, dan faktor eksternal merupakan faktor yang mendorong siswa dalam memilih perguruan tinggi. Dengan demikian, terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi minat dan motivasi siswa dalam memilih sekolah.

Bila dikaji lebih jauh, motivasi siswa dalam memilih sekolah, dipengaruhi oleh persepsinya terhadap sekolah yang dituju. Hasil penelitian Rahmawati dan Sobri (2019) menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi dan sikap dengan motivasi siswa dalam melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas unggulan. Semakin baik persepsi dan sikapnya terhadap sekolah yang dituju, maka semakin tinggi motivasinya untuk melanjutkan ke sekolah tersebut. Bila dikaitkan dengan temuan penelitian ini, semakin tinggi persepsi siswa terhadap sekolah, baik dari sisi prestasinya, fasilitasnya, kedisiplinannya, metode pembelajarannya, dan kualitas lulusannya, maka semakin tinggi motivasi siswa tersebut ke sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pilihan paling yang mempengaruhi secara berturut-turut dalam memilih sekolah berprestasi di Kota Mojokerto yakni faktor prestasi sekolah, faktor kedisiplinan, faktor fasilitas sekolah, faktor metode pembelajaran dan faktor kualitas alumnus yang dihasilkan sekolah. Kelima faktor tersebut menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap minat atau motivasi siswa dalam memilih sekolah.

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka dalam rangka meningkatkan minat siswa dalam memasuki suatu sekolah, maka kepala sekolah perlu mengupayakan prestasi sekolah yang lebih baik, kedisiplinan sekolah, fasilitas sekolah, dan kualitas metode pembelajaran. Dengan demikian, akan dapat meningkatkan kualitas lulusannya. Dengan meningkatnya kelima faktor tersebut, maka akan dapat meningkatkan animo masyarakat untuk memilih sekolah. Bagi pimpinan di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan sistem penerimaan peserta didik baru.

Bagi peneliti selanjutnya, bertolak dari temuan ini, dapat mengkaji lebih dalam tentang faktor-faktor tersebut, ditinjau dari beberapa perspektif. Beberapa variabel lain termasuk variabel-variabel eksternal, perlu dieksplorasi lebih dalam. Dari sisi metode penelitian, akan lebih dalam temuannya, bila digunakan juga metode penelitian kualitatif. Dengan demikian, akan memperoleh kesimpulan yang lebih komprehensif.

DAFTAR RUJUKAN

- Indrani, D., Wiyono, B.B., & Sobri, A.Y. (2018). Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat Berbasis Islam. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 179-187.
- Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan – Jilid I*. Bandung: Alfabeta.
- Larasati, P. (2018). Analisis Faktor Motivasional Memilih Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan, *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 2(2), 97-101.
- Rahmad, U. (2018). Analisis Referensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan dalam Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 2(2), 147-152.
- Rahmawati, A.I.A. & Sobri, A.Y. (2019). Hubungan Persepsi dan Sikap dengan Motivasi Peserta Didik Melanjutkan Sekolah Menengah Atas Negeri Unggulan. *Ilmu Pendidikan, Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 4(1), 5-12.
- Setyadin, B. (2005). *Modul IV: Desain dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang.
- Wibawani, D.T., Wiyono, B.B., & Benty, D.D. (2019). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Perubahan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2(4), 181-187.

- Wiyono, B.B., Rasyad, A. Bafadal, I., & Sultoni. (2017). Determinant Factors of Education Marketing that Encourage Students' Interest in Choosing University. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15, 15, 15-25.
- Yulianto, J. A. (2011). *Kualitas Pendidikan*. (Online). (<https://pandidikan.blogspot.com/2011/05/kualitas-pendidikan.html>, diakses 16 Agustus 2018).
- Zamroni. (2007). *Meningkatkan Mutu Sekolah*. Jakarta: PSAP Muhammadiyah.